

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan resiko diabetes gestasional yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Poliklinik Kebidanan RSUD Kota Solok dapat diambil kesimpulan:

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang gizi selama kehamilan di Poliklinik Kebidanan RSUD Kota Solok tahun 2016.
2. Hampir seluruh responden memiliki resiko tinggi diabetes gestasional di Poliklinik kebidanan RSUD Kota Solok tahun 2016.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang gizi selama kehamilan dengan resiko diabetes gestasional pada ibu hamil di Poliklinik Kebidanan RSUD Kota Solok. Terdapat kekuatan hubungan kuat dan arah korelasi yang negatif. Semakin tinggi tingkat pengetahuan gizi selama kehamilan maka semakin rendah resiko diabetes gestasional yang dimiliki oleh responden dan sebaliknya semakin rendah pengetahuan gizi selama kehamilan maka resiko diabetes gestasional yang dimiliki responden akan semakin tinggi.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan responden dapat meningkatkan lagi pengetahuan tentang gizi selama kehamilan. Pengetahuan gizi yang meliputi prinsip, jenis makanan dan kandungannya, serta perencanaan jadwal makan. Sehingga dapat menurunkan jumlah resiko diabetes gestasional yang dimiliki responden. Selain itu responden dapat melakukan konsultasi seputar gizi pada ahli gizi atau tenaga kesehatan lainnya yang ada di institusi pelayanan kesehatan. Responden yang memiliki resiko tinggi diharapkan juga melakukan pemeriksaan gula darah pada kehamilan >28 minggu untuk mengetahui responden terdiagnosis diabetes gestasional atau tidak.

2. Bagi Penelitian

Diharapkan agar penelitian selanjutnya agar dapat mengkaji variabel lainnya yang juga mempengaruhi resiko diabetes gestasional seperti pengetahuan tentang aktivitas fisik pada ibu hamil.

3. Institusi Pelayanan kesehatan

Diharapkan agar institusi pelayanan kesehatan agar dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang gizi kepada responden tentang gizi selama kehamilan dengan menggunakan metode dan media seperti leaflet, lembar balik, dan lain-lain agar dapat dengan mudah dipahami oleh responden sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang gizi. Selain itu dapat segera melakukan pemeriksaan diagnosis lebih lanjut pada pasien yang memiliki resiko diabetes gestasional.